

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kimia Farma, Tbk Tahun 2012-2021 maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan Deviden secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kimia Farma, Tbk Tahun 2011-2021 ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $(1,010 < 2,447)$  dengan tingkat signifikan adalah  $0,346 > 0,05$ .
2. Kebijakan Hutang secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kimia Farma, Tbk Tahun 2011-2021 ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $(1,749 < 2,447)$  dengan tingkat signifikan adalah  $0,124 > 0,05$ .
3. Profitabilitas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kimia Farma, Tbk Tahun 2011-2021 ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $(2,083 < 2,447)$  dengan tingkat signifikan adalah  $0,076 > 0,05$ .
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT.

Kimia Farma, Tbk Tahun 2012-2021 ini dibuktikan dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $2,045 < 4,76$  dan nilai signifikan  $0,196 > 0,05$ .

5. Besarnya pengaruh variabel Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel terikatnya yaitu Kebijakan Deviden ( $X_1$ ), Kebijakan Hutang ( $X_2$ ), dan Profitabilitas ( $X_3$ ) sebesar 0,467% atau maka  $(0,683^2 \times 100\% = 46,7\%)$ .

## 5.2 Saran

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun peneliti berikutnya. Saran-saran yang dapat diberikan peneliti ini antara lain :

1. Dalam hasil perhitungan nilai perusahaan, kebijakan deviden dan profitabilitas dalam kondisi aman, namun pada kebijakan hutang perusahaan termasuk dalam katagori tidak sehat dan perusahaan dalam keadan berisiko, sehingga tidak bisa melunasi hutang. Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis adalah manajemen perusahaan disarankan membuat keputusan pendanaan yang tepat, yaitu menambah modal dari pemilik perusahaan, untuk mencapai tingkat modal yang optimal. Apabila perusahaan memiliki laba yang rendah atau mengalami kerugian sebaiknya menunda membagikan dividen dan melepaskan laba ditahan untuk menambah modal perusahaan.
2. Bagi perusahaan diharapkan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dengan cara mengefektifkan dan mengefisiensi penggunaan biaya sehingga

meningkatkan laba, me manage utang, mengatur penggunaan dalam hal ekspansi, dan mempertambah modal kerja yang baik dan efisien.

3. Bagi para investor lebih memperhatikan lagi faktor-faktor seperti DPR, DER dan ROA dalam perusahaan yang tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, dan untuk memprediksi nilai perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan suatu perusahaan.
4. Bagi pemakai laporan keuangan yang akan mengambil suatu keputusan hendaknya tidak mengandalkan data mengenai DPR, DER dan ROA tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain dalam hubungannya dengan kenaikan nilai perusahaan (PBV) seperti faktor-faktor ekonomi, rasio aktiva, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan likuiditas lainnya.
5. Bagi para peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain, selain itu memperbanyak sampel penelitian agar penelitian selanjutnya menjadikan lebih tepat dan akurat.